

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP *RETURN ON EQUITY*

Syachrul Ramdani

Universitas Singaperbangsa Karawang
1910631030223@student.unsika.ac.id

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 01-12-2023

Accepted: 09-12-2023

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan dampak pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap *return on equity*, baik secara parsial maupun simultan, pada bank umum syariah selama periode 2015-2022. Populasi penelitian mencakup semua Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan sampel yang terdiri dari lima bank. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif verifikatif, dan analisis data mencakup uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji parsial (uji T), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh secara parsial, sementara pembiayaan *musyarakah* memengaruhi secara parsial. Secara simultan, pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Equity*



PENDAHULUAN

Saat ini, sektor perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sejalan dengan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai sistem perbankan syariah yang tidak melibatkan bunga (riba), kepercayaan terhadap perbankan syariah semakin meningkat. Situasi ini dimanfaatkan oleh bank syariah untuk terus menyebarkan pemahaman dan pengetahuan mengenai layanan perbankan syariah kepada masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat memiliki peran krusial dalam kelangsungan usaha bank syariah, mengingat bank tersebut berdiri atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, bank syariah perlu menjaga dan meningkatkan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat.

Kehadiran perbankan memiliki peranan yang signifikan dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 mengenai Penilaian Kesehatan Bank Umum, bank diwajibkan untuk terus menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan bank. Evaluasi kesehatan bank dapat dilakukan dengan melihat kinerja bank tersebut. Performa bank dapat dianalisis melalui profitabilitas bank umum syariah, di mana profitabilitas mencerminkan sejauh mana produktivitas bank dalam mengelola dana untuk meraih keuntungan.

Pembiayaan menurut Muhammad (2018) merupakan tindakan memberikan bantuan keuangan atau fasilitas finansial dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk mendukung kelancaran bisnis atau investasi yang telah direncanakan. Sedangkan definisi pembiayaan menurut undang-undang no. 21 tahun 2008 adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa.
2. Transaksi simpan meminjam dalam bentuk piutang qardh.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, *salam*, dan *istishna*.
4. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
5. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.

Beberapa penelitian yang sama, pada penelitian Aziza dan Diana (2021) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap ROE Pada Bank BCA Syariah hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE secara parsial. Selanjutnya dalam penelitian Rahmawati (2021) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*return on equity*). Pada penelitian Devi et al (2022) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank BCA Syariah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Dan penelitian Bahri (2022) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tersebut menunjukkan hasil yang beragam (*research gap*).

Peneliti menggunakan ROE (*Return On Equity*) sebagai metrik untuk mengukur tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2015-2022 Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan konteks latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian

dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Equity* (pada bank umum syariah di Indonesia)”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap yang menjadi fokus penelitian (bahan penelitian). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil melibatkan laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank BCA Syariah untuk periode 2015-2022, dengan total 40 data selama 8 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Jenis Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif verifikatif. Data yang terhimpun dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder, yang artinya data tersebut diperoleh tidak langsung dari sumber utama. Data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dari lima Bank Umum Syariah, dan data yang terpilih sebagai sampel telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode tahun 2015-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini melibatkan satu variabel terikat, yaitu *Return On Equity* (Y), dan dua variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan *murabahah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder sebagai dasar penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan uji asumsi klasik, seperti uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Langkah berikutnya adalah uji hipotesis, termasuk uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi. Setelah itu, dilakukan uji analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF)

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,428	0,431		5,640	0,000		
<i>Murabahah_x1</i>	-0,071	0,032	-0,621	-2,227	0,034	0,380	2,630
<i>Musyarakah_x2</i>	0,113	0,044	0,722	2,589	0,015	0,380	2,630

a. Dependent Variable: ROE_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Dari tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance variabel murabahah* sebesar 0,380 dan nilai *tolerance variabel musyarakah* sebesar 0,380. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat nilai tolerance variabel bebas yang lebih besar dari 0,1.

Adapun, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel *murabahah* diperoleh sebesar 2,630 dan nilai VIF untuk variabel *musyarakah* juga sebesar 2,630. Berdasarkan nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel

bebas memenuhi syarat VIF yang harus kurang dari 10. Oleh karena itu, berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel-variabel independen.

Uji Normalitas (Kolmogorof Smirnov)

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.61153594
Most Extreme Differences	Absolute	.292
	Positive	.242
	Negative	-.292
Kolmogorov-Smirnov Z		1.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

a. Test distribution is Normal

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 dari hasil pengujian dengan jumlah sampel sebanyak 40, dapat diketahui nilai Asymptotic Significance sebesar 0,002. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Maka dari itu peneliti melakukan outlier data sehingga jumlah sampel berkurang 10 sehingga hanya menjadi 30 sampel, dan juga peneliti menggunakan transformasi data menggunakan Logaritma natural. Maka hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov sesudah outlier dan transformasi data adalah sebagai berikut.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,15782161
Most Extreme Differences	Absolute	0,127
	Positive	0,127
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

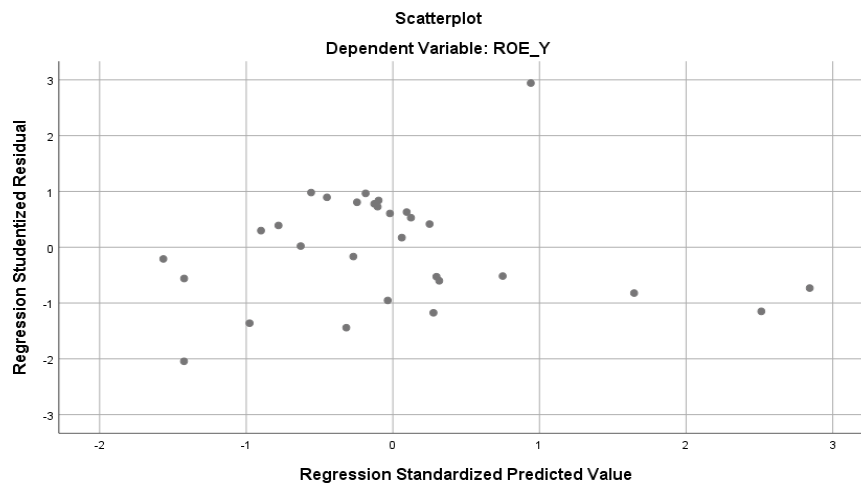
b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 dapat diketahui nilai Asymptotic Significance sesudah sampel di outlier dan transformasi, sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas (Metode Scatterplot)

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas, di bawah, dan di sekitar angka 0. Tidak terjadi pengumpulan titik data pada satu tempat tertentu, juga tidak ada pola bergelombang yang terlihat dengan penyebaran yang melebar dan menyempit kembali. Selain itu, penyebaran titik data tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	0,201	0,142	0,16356	1,051

a. Predictors: (Constant), *Musarakah_x2*, *Murabahah_x1*

b. Dependent Variable: ROE_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,051. Sehingga dapat diinterpretasikan, dengan nilai Durbin Watson sebesar 1,051 yang berada diantara -2 dan +2, dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,428	0,431		5,640	0,000
<i>Murabahah_x1</i>	-0,071	0,032	-0,621	-2,227	0,034
<i>Musarakah_x2</i>	0,113	0,044	0,722	2,589	0,015

a. Dependent Variable: ROE_Y

T tabel X1 = 2.051 > T hitung (tidak berpengaruh)

T tabel X2 = 2.051 < T hitung (berpengaruh)

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *murabahah* (X1) dihitung adalah -2,227 < nilai T tabel -2,051 dan nilai signifikan 0,034 > 0,05. Maka Ho diterima dan H1 ditolak. Artinya *murabahah* (X1) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (Y). Selanjutnya untuk Nilai *musarakah* (X2) dihitung adalah 2,589 > nilai T tabel 2,05183

dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Maka H2 diterima dan H0 ditolak. Artinya *musyarakah* (X2) berpengaruh terhadap *return on equity* (Y).

Uji Statistik f

Tabel 6. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,182	2	0,091	3,398	.048 ^b
	Residual	0,722	27	0,027		
	Total	0,904	29			

a. Dependent Variable: ROE_Y

b. Predictors: (Constant), *Musyarakah_x2*, *Murabahah_x1*

F tabel = 2.502 < F hitung

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), yaitu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 3,398 dan nilai F tabel sebesar 2,502 atau $3,398 > 2,502$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,48 lebih kecil dari 0,05. Artinya dalam penelitian ini H3 diterima dan H0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	0,201	0,142	0,16356

a. Predictors: (Constant), *Musyarakah_x2*, *Murabahah_x1*

b. Dependent Variable: ROE_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448. Dan juga nilai Adjusted R Square adalah 0,142. Maka terdapat pengaruh *murabahah* dan *musyarakah* terhadap *return on equity* sebesar 14,2%. Variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini mempengaruhi *return on equity* sebesar 85,8%.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,428	0,431		5,640	0,000
	<i>Murabahah_x1</i>	-0,071	0,032	-0,621	-2,227	0,034
	<i>Musyarakah_x2</i>	0,113	0,044	0,722	2,589	0,015

a. Dependent Variable: ROE_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Dari tabel regresi linear berganda di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang dihasilkan memiliki nilai positif sebesar 2,428 artinya pada saat variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* diasumsikan 0 (nol), maka *return on equity* akan berubah menjadi $Y = 2,428$. Koefisien regresi untuk variabel *murabahah* memiliki nilai negatif sebesar - 0,071. Ini menunjukkan arah yang berlawanan antara *murabahah* dan *return on equity*. Jika terjadi penurunan *murabahah*, maka *return on equity* akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Jadi jika *murabahah* berkurang 1, maka *return on equity* akan meningkat 0,071. Koefisien regresi untuk variabel *musyarakah*

memiliki nilai positif sebesar 0,113. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan *musyarakah*, maka *return on equity* meningkat, begitu pula sebaliknya. Jadi jika *murabahah* meningkat sebesar 1, maka *return on equity* akan meningkat sebesar 0,113.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* pada *return on equity* bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on equity* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2022.
2. Pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on equity* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2022.
3. Pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap *return on equity* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2022.

B. Saran

Dari analisis data dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat saran untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan dan para peneliti, dengan tujuan untuk memberikan masukan yang berharga dan manfaat yang terkait, sebagai berikut :

1. Diharapkan bank umum syariah di Indonesia untuk secara konsisten melakukan pemantauan guna mengurangi risiko-risiko yang muncul di masa mendatang.
2. Diharapkan bank umum syariah di Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas produk pembiayaan guna memastikan peningkatan, sehingga keuntungan dari tingkat profitabilitas bank umum syariah juga dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15– 27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>.
- Devi, Y. et al. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*.
- Muhammad, L. (2018). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH* (FEBI UIN-SU Press (ed.)).
- Rahmawati, R. (2021). PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (RETUN ON EQUITY). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5.
- Rizqi Nurul Aziza, A., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Roe Pada Bank Bca Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1), 34–43. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i1.842>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.